

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap rencana percepatan waktu penyelesaian pada proyek pembangunan gedung perkantoran kawasan PIK dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis penggunaan metode percepatan yang tepat pada proyek pembangunan gedung perkantoran Kawasan PIK yaitu menggunakan metode *crashing*. Penggunaan metode ini diperoleh berdasarkan hasil survei pekerja proyek untuk memperoleh metode yang tepat untuk rencana percepatan proyek pembangunan Kawasan PIK. Ketepatan penggunaan metode ini dalam melakukan rencana percepatan waktu penyelesaian divalidasi melalui wawancara kepada beberapa proyek yang telah menggunakan metode *crashing* dalam mengatasi permasalahan waktu pada proyek.
2. Jenis pekerjaan yang dianalisis menggunakan metode *crashing* disimpulkan melalui hasil wawancara dengan *site engineer* proyek pembangunan gedung perkantoran Kawasan PIK. Kesimpulan hasil wawancara terkait pekerjaan yang dianalisis menggunakan metode *crashing* yaitu sisa pekerjaan struktur pada proyek pembangunan gedung perkantoran Kawasan PIK. Pekerjaan struktur yang dianalisis menggunakan metode *crashing* mulai dari pekerjaan struktur beton lantai 7 dan pekerjaan struktur baja lantai 6.
3. Analisis *crashing* pada sisa pekerjaan struktur proyek pembangunan gedung perkantoran Kawasan PIK melalui alternatif penambahan durasi kerja selama 2 jam, penambahan tenaga kerja 15%, penambahan tenaga kerja 30%, dan penambahan tenaga kerja 50% memperoleh hasil yang menguntungkan. Sebelum memperoleh hasil biaya dan waktu yang efisien dan efektif, diperoleh hasil biaya normal sebesar Rp629.505.989.000 dan durasi normal pada sisa pekerjaan struktur selama 343 hari. Berdasarkan beberapa alternatif yang telah dianalisis memperoleh hasil yang paling efisien dan efektif yaitu alternatif penambahan tenaga kerja 50% dengan hasil total hari pada sisa pekerjaan struktur menjadi 210 hari dengan persentase percepatan waktu 38,8% dari

durasi normal. Melalui hasil analisis perhitungan biaya pada alternatif ini diperoleh total biaya proyek sebesar Rp611.693.139.831,00 dengan persentase penghematan biaya 2,8%. Hasil ini telah divalidasi oleh pihak proyek dan telah divisualisasikan melalui kurva-S perbandingan untuk melihat bagaimana perbedaan antara kurva-S rencana, aktual, dan percepatan waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian percepatan *crashing* selanjutnya, untuk objek penelitian dapat dilakukan selain proyek pembangunan gedung, seperti proyek pembangunan jalan, bendungan, jembatan, dan proyek pembangunan lainnya.
2. Bagi kontraktor yang ingin melakukan percepatan waktu penyelesaian, metode ini dapat dijadikan pilihan untuk melakukan percepatan waktu ataupun dilakukan untuk mengatasi keterlambatan waktu proyek.